BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dari informasi dan tentang bagaimana strategi sosialisasi pendidikan politik oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jakarta Selatan untuk pemilih pemula pada Pemilihan Presiden 2024 sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Menunjukkan bahwa KPU Jakarta Selatan telah mengimplementasikan berbagai strategi yang edukatif, partisipatif, dan inovatif dalam rangka meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula. Upaya tersebut diwujudkan melalui metode secara langsung dengan seminar dan secara tidak langsung dengan pemanfaatan media digital serta kolaborasi dengan badan ad hoc dengan pendekatan secara langsung.
2. Strategi sosialisasi yang dilakukan oleh KPU Jakarta Selatan cukup efektif dalam menjangkau pemilih pemula, membuat berbagai macam sosialisasi. KPU memberikan edukasi melalui sosialisasi yang dibagi beberapa segmen melalui media sosial, tatap muka, ataupun lewat siaran radio. Dibagi per segmen dari RT RW, toko masyarakat, sosialisasi itu dilakukan berbagai macam strateginya Ada melalui media sosial, tatap muka, ataupun lewat siaran radio kebanyakan dilakukan melalui tatap muka dan media sosial. Makanya KPU memberikan edukasi melalui sosialisasi yang tadi dibagi-bagi beberapa segmen.
3. Melalui metode yang interaktif seperti kegiatan diskusi, simulasi pemilu, dan pemanfaatan platform media sosial yang digemari kalangan muda. Efektivitas tersebut masih menghadapi beberapa kendala seperti anggaran yang belum memadai untuk melaksanakan sosialisasi secara lebih luas dan kurangnya aksesibilitas informasi di wilayah tertentu.
4. Dari hasil penelitian ini diidentifikasi bahwa kolaborasi antara KPU dengan

Strategi Sosialisasi.., Marcelinus Johan Ardianto, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

badan ad hoc seperti PPK dan PPS menjadi kunci penting dalam memastikan strategi sosialisasi dapat menyentuh seluruh lapisan pemilih pemula secara optimal. Dengan inovasi dalam pendekatan seperti integrasi konten pendidikan politik ke dalam platform digital dan media sosial telah membantu meningkatkan daya tarik dan pemahaman pemilih pemula terhadap pentingnya partisipasi politik dalam Pemilihan Presiden 2024.

5. Dari hasil penelitian ini menegaskan perlunya perbaikan dan penguatan strategi sosialisasi pendidikan politik baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya. Hal ini diharapkan dapat mendukung terciptanya pemilih pemula yang lebih cerdas, kritis, dan aktif dalam membangun demokrasi yang lebih baik di Indonesia. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi KPU dan pihak terkait dalam menyusun kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan pendidikan politik khususnya bagi pemilih pemula demi terciptanya demokrasi yang lebih inklusif pada Pemilihan Presiden 2024 dan pemilu-pemilu mendatang.
6. dampak utama adanya sosialisasi yang teridentifikasi adalah peningkatan kesadaran dan pengetahuan pemilih pemula mengenai hak dan kewajiban mereka sebagai pemilih serta proses pemilu secara keseluruhan. Melalui berbagai metode sosialisasi seperti seminar, penyuluhan, dan penggunaan media sosial KPU berhasil menjangkau pemilih pemula dengan cara yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dampak lainnya adalah peningkatan partisipasi politik dimana pemilih pemula yang sebelumnya kurang tertarik atau tidak memahami pentingnya pemilu mulai menunjukkan minat untuk terlibat lebih aktif dalam proses pemilu.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait pola komunikasi organisasi di KPU Kota Administrasi Jakarta Pusat dalam tahapan penyusunan daftar pemilih pada studi kasus KPU Kota Jakarta Selatan peneliti perlu untuk memaparkan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Diharapkan kepada seluruh para akademisi yang ingin menggunakan penelitian ini dan mengembangkan penelitian ini sebagai referensi peneliti menyarankan untuk perlu juga lebih memahami isi teori informasi organisasi.

2. Saran Metodologi

Hasil penelitian ini memberikan gambaran terkait studi kasus serta mengenai tahapan penyusunan daftar pemilih tetap di KPU Kota Jakarta Selatan. Untuk penelitian selanjutnya dapat membuat penelitian strategi sosialisasi dalam semua tahapan di KPU Kota Jakarta Selatan di pemilu serentak 2024.

3. Saran Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dan masukan untuk para pimpinan-pimpinan organisasi khususnya pimpinan komisioner dan Kasubbag (Kepala Sub Bagian) KPU Kota Jakarta Selatan pada saat melakukan komunikasi yang baik antara pimpinan dan bawahan dalam melaksanakan sosialisasi khususnya kepada pemilih pemula.

4. Saran Sosial

Hasil penelitian menjelaskan bagaimana strategi sosialisasi pendidikan politik di KPU dalam menjalankan tahapan untuk mensukseskan pemilu 2024 sehingga diharapkan kepada masyarakat dapat ikut berpartisipasi pada pemilu yang akan datang.